

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Fiantika dkk (2022:85) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis secara mendalam untuk memahami suatu fenomena berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat memperoleh data secara langsung melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan mendalam sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Pemilihan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada fenomena yang ditemukan di lapangan. Berdasarkan hasil pra-observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 25 Februari 2026 di SD Negeri 16 Paoh Benua Kabupaten Sintang, ditemukan beberapa siswa kelas IV yang menunjukkan perubahan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan tersebut terlihat dari penggunaan bahasa yang kurang sopan saat berinteraksi dengan teman, kurangnya fokus saat pembelajaran berlangsung, serta kebiasaan siswa yang lebih sering membahas game online dibandingkan materi pelajaran. Selain itu, ditemukan juga beberapa siswa yang mengalami penurunan kedisiplinan belajar akibat penggunaan teknologi digital yang berlebihan.

Berdasarkan kondisi tersebut, pendekatan kualitatif dipilih karena dianggap mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penggunaan teknologi digital terhadap karakter moral dan hasil belajar siswa kelas IV. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami perilaku siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi digital, serta dampak yang ditimbulkan terhadap kegiatan belajar dan kehidupan sosial siswa di lingkungan sekolah maupun di rumah.

B. Metode Penelitian dan Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi Sugiyono (2019:9). Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena penggunaan teknologi digital serta dampaknya terhadap karakter moral dan hasil belajar siswa secara nyata di lapangan. Studi kasus merupakan bentuk penelitian yang dilakukan secara mendalam terhadap suatu fenomena atau permasalahan yang terjadi pada individu, kelompok, maupun lingkungan tertentu. Penelitian ini menggunakan studi kasus intrinsik, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami secara mendalam suatu kasus yang dianggap memiliki karakteristik khusus pada lokasi penelitian.

Pemilihan bentuk studi kasus intrinsik didasarkan pada fenomena yang ditemukan pada siswa kelas IV SD Negeri 16 Paoh Benua Kabupaten Sintang. Berdasarkan hasil pengamatan awal, ditemukan adanya penggunaan teknologi digital yang cukup tinggi pada siswa, terutama untuk bermain game online dan menonton video hiburan. Kondisi tersebut menyebabkan beberapa siswa menunjukkan perilaku kurang disiplin, penggunaan bahasa yang kurang sopan saat berinteraksi dengan teman, serta kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Melalui penelitian studi kasus intrinsik ini, peneliti memusatkan perhatian pada kondisi dan pengalaman siswa kelas IV SD Negeri 16 Paoh Benua secara mendalam. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan teknologi digital mempengaruhi karakter moral dan hasil belajar siswa dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk uraian atau penjelasan deskriptif mengenai kondisi yang terjadi di lapangan. Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penggunaan teknologi digital pada siswa kelas IV SD Negeri 16 Paoh Benua Kabupaten Sintang.

Data penelitian meliputi hasil observasi terhadap perilaku siswa selama proses pembelajaran, hasil wawancara dengan siswa, guru kelas, dan orang tua siswa, serta dokumentasi pendukung seperti foto kegiatan penelitian dan data hasil belajar siswa. Data tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai penggunaan teknologi digital serta dampaknya terhadap karakter moral dan hasil belajar siswa.

Melalui data yang diperoleh, peneliti dapat memahami kondisi siswa secara lebih mendalam, khususnya terkait kebiasaan penggunaan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari, pengaruhnya terhadap perilaku siswa, serta dampaknya terhadap kegiatan belajar di sekolah.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari wali kelas IV, siswa kelas IV, serta orang tua siswa di SD Negeri 16 Paoh Benua Kabupaten Sintang Tahun Ajaran 2025/2026. Pemilihan informan dilakukan berdasarkan hasil pengamatan awal yang menunjukkan adanya beberapa siswa yang mengalami perubahan perilaku dan kurang fokus dalam kegiatan pembelajaran akibat penggunaan teknologi digital yang cukup intensif.

Wawancara dengan siswa dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kebiasaan penggunaan teknologi digital, jenis aktivitas yang dilakukan menggunakan gadget, serta dampaknya

terhadap perilaku dan kegiatan belajar siswa. Selain itu, wawancara dengan orang tua dilakukan untuk mengetahui bentuk pengawasan yang diberikan di rumah, durasi penggunaan gadget, serta perubahan sikap dan kebiasaan belajar anak setelah menggunakan teknologi digital. Sementara itu, wawancara dengan wali kelas dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi siswa selama proses pembelajaran di sekolah, khususnya yang berkaitan dengan karakter moral dan hasil belajar siswa.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini merupakan data pendukung yang digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Data sekunder membantu peneliti memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi siswa serta keterkaitan penggunaan teknologi digital dengan karakter moral dan hasil belajar siswa.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai dokumen yang tersedia di SD Negeri 16 Paoh Benua Kabupaten Sintang Tahun Ajaran 2025/2026. Dokumen tersebut meliputi data identitas siswa kelas IV, catatan perkembangan perilaku siswa, data hasil belajar siswa, modul ajar mata pelajaran IPAS, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa selama penelitian berlangsung.

Selain itu, peneliti juga menggunakan data nilai ulangan harian siswa sebagai pendukung untuk melihat gambaran hasil belajar

kognitif siswa. Dokumentasi berupa foto kegiatan observasi, wawancara, dan proses pembelajaran digunakan sebagai bukti pelaksanaan penelitian di lapangan. Melalui data sekunder tersebut, peneliti dapat memperkuat hasil temuan penelitian sehingga data yang diperoleh menjadi lebih sistematis, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang terkumpul dalam penelitian harus dapat dibuktikan secara ilmiah melalui penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat serta sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang akurat, relevan, dan sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai sumber, cara, dan situasi yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

Berdasarkan tujuan penelitian dan fokus permasalahan yang dikaji, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dipilih karena dianggap mampu memberikan data yang mendalam mengenai dampak penggunaan teknologi digital terhadap karakter moral dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 16 Paoh Benua Kabupaten Sintang Tahun Ajaran 2025/2026.

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi dan perilaku subjek penelitian di lapangan. Hidayatuladkia dkk (2021:369) menjelaskan bahwa observasi digunakan untuk memperoleh data melalui kegiatan melihat, mendengar, dan mencatat berbagai peristiwa yang terjadi selama proses penelitian berlangsung.

Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan adalah observasi tidak terstruktur. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap perilaku siswa kelas IV SD Negeri 16 Paoh Benua tanpa menggunakan pedoman observasi yang bersifat kaku. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik di dalam maupun di luar kelas, untuk memperoleh data yang lebih alami sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Pada pelaksanaan observasi, peneliti mengamati perilaku siswa yang berkaitan dengan penggunaan teknologi digital, karakter moral, dan hasil belajar siswa. Peneliti mencatat interaksi siswa dengan teman sebaya, penggunaan bahasa saat berkomunikasi, sikap sopan santun, kedisiplinan, tanggung jawab belajar, serta tingkat fokus siswa selama mengikuti pembelajaran. Observasi dilakukan secara berulang dalam beberapa kali pertemuan agar data yang diperoleh lebih akurat dan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

b. Komunikasi Langsung

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi langsung antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali pengalaman, pendapat, serta pandangan informan terkait penggunaan teknologi digital dan dampaknya terhadap karakter moral serta hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung kepada wali kelas IV, siswa kelas IV, dan orang tua siswa di SD Negeri 16 Paoh Benua Kabupaten Sintang Tahun Ajaran 2025/2026. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang menggunakan pedoman pertanyaan namun tetap memberikan kebebasan kepada peneliti untuk mengembangkan pertanyaan sesuai situasi dan jawaban informan di lapangan.

Pelaksanaan wawancara didasarkan pada hasil pengamatan awal yang menunjukkan adanya beberapa siswa yang mengalami perubahan perilaku, seperti penggunaan bahasa yang kurang sopan, kurang fokus saat pembelajaran berlangsung, serta kecenderungan lebih tertarik bermain gadget dibandingkan belajar. Selain itu, ditemukan pula bahwa sebagian siswa menggunakan teknologi digital tanpa pengawasan yang optimal dari orang tua sehingga mempengaruhi kebiasaan belajar dan interaksi sosial siswa.

Wawancara dengan wali kelas IV dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai perilaku siswa di sekolah, perubahan sikap siswa, serta pengaruh penggunaan teknologi digital terhadap proses dan hasil belajar siswa. Wawancara dengan siswa dilakukan untuk mengetahui kebiasaan penggunaan teknologi digital, jenis konten yang diakses, durasi penggunaan gadget, serta dampaknya terhadap kegiatan belajar dan perilaku sehari-hari. Sementara itu, wawancara dengan orang tua dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pengawasan penggunaan gadget di rumah, kebiasaan belajar anak, serta perubahan perilaku anak setelah sering menggunakan teknologi digital.

Melalui wawancara dengan guru, siswa, dan orang tua, peneliti memperoleh data yang lebih lengkap mengenai dampak penggunaan teknologi digital terhadap karakter moral dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 16 Paoh Benua Kabupaten Sintang Tahun Ajaran 2025/2026.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang dapat memperkuat hasil observasi dan wawancara sehingga data penelitian menjadi lebih lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian mengenai dampak penggunaan teknologi digital terhadap karakter moral dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 16 Paoh Benua Kabupaten Sintang Tahun Ajaran 2025/2026. Dokumentasi yang dikumpulkan meliputi data identitas siswa, data hasil belajar siswa, modul ajar mata pelajaran IPAS, catatan perkembangan perilaku siswa, serta dokumen kegiatan pembelajaran di kelas.

Selain itu, peneliti juga melakukan dokumentasi dalam bentuk foto kegiatan observasi, wawancara, dan proses pembelajaran selama penelitian berlangsung. Dokumentasi difokuskan pada aktivitas siswa saat pembelajaran, interaksi siswa dengan teman sebaya, serta perilaku siswa yang berkaitan dengan penggunaan teknologi digital, seperti kurang fokus saat belajar dan penggunaan bahasa yang kurang sopan. Melalui dokumentasi tersebut, peneliti memperoleh bukti nyata mengenai kondisi yang terjadi di lapangan sehingga data hasil penelitian dapat mendukung hasil observasi dan wawancara secara lebih objektif dan sistematis.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan panduan tertulis yang digunakan peneliti untuk mengarahkan proses pengamatan selama penelitian berlangsung. Pedoman observasi memuat aspek-aspek atau

indikator yang akan diamati sehingga pengumpulan data dapat dilakukan secara lebih terarah, sistematis, dan sesuai dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, pedoman observasi digunakan sebagai alat bantu peneliti dalam mengamati perilaku siswa kelas IV SD Negeri 16 Paoh Benua Kabupaten Sintang Tahun Ajaran 2025/2026. Pedoman observasi digunakan selama proses pembelajaran berlangsung, baik di dalam maupun di luar kelas, untuk memperoleh data mengenai dampak penggunaan teknologi digital terhadap karakter moral dan hasil belajar siswa.

Aspek yang diamati dalam penelitian ini meliputi interaksi siswa dengan teman sebaya, penggunaan bahasa dalam berkomunikasi, sikap sopan santun, kedisiplinan, tanggung jawab belajar, serta tingkat fokus siswa saat mengikuti pembelajaran. Selain itu, peneliti juga mengamati keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar sebagai gambaran awal yang berkaitan dengan hasil belajar siswa.

Melalui pedoman observasi tersebut, peneliti diharapkan dapat memperoleh data yang lebih jelas dan sistematis mengenai perilaku siswa serta keterkaitannya dengan penggunaan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan daftar pertanyaan atau garis besar topik yang digunakan peneliti sebagai panduan dalam

melakukan wawancara dengan informan. Sugiyono (2019:304) menyatakan bahwa pedoman wawancara digunakan agar proses wawancara tetap terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman wawancara dapat disusun secara terstruktur maupun semi terstruktur sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan sesuai dengan situasi dan jawaban informan di lapangan.

Dalam penelitian ini, pedoman wawancara disusun dalam bentuk pertanyaan terbuka yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam dari wali kelas IV, siswa kelas IV, dan orang tua siswa di SD Negeri 16 Paoh Benua Kabupaten Sintang Tahun Ajaran 2025/2026. Pertanyaan yang disusun difokuskan pada penggunaan teknologi digital serta dampaknya terhadap karakter moral dan hasil belajar siswa.

Pedoman wawancara untuk wali kelas digunakan untuk memperoleh informasi mengenai perilaku siswa di sekolah, interaksi sosial antar siswa, penggunaan bahasa dalam berkomunikasi, kedisiplinan, tanggung jawab belajar, serta tingkat fokus siswa saat mengikuti pembelajaran. Selain itu, wawancara dengan wali kelas juga dilakukan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pedoman wawancara untuk siswa difokuskan pada kebiasaan penggunaan teknologi digital, jenis aplikasi atau konten yang sering diakses, durasi penggunaan gadget, serta pengaruh penggunaan teknologi digital terhadap perilaku dan kegiatan belajar siswa.

Sementara itu, wawancara dengan orang tua dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan gadget di rumah, bentuk pengawasan yang diberikan kepada anak, kebiasaan belajar anak, serta perubahan perilaku anak setelah sering menggunakan teknologi digital.

Melalui pedoman wawancara tersebut, peneliti diharapkan dapat memperoleh data yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai dampak penggunaan teknologi digital terhadap karakter moral dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 16 Paoh Benua Kabupaten Sintang Tahun Ajaran 2025/2026.

c. Dokumen

Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai pelengkap dari teknik observasi dan wawancara. Melalui studi dokumentasi, peneliti mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian untuk mendukung dan memperkuat data yang diperoleh di lapangan sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Dalam penelitian ini, pedoman dokumentasi digunakan sebagai alat bantu peneliti dalam mengumpulkan data pendukung mengenai penggunaan teknologi digital serta perilaku siswa kelas IV SD Negeri 16 Paoh Benua Kabupaten Sintang Tahun Ajaran 2025/2026. Dokumentasi yang dikumpulkan meliputi data identitas siswa, data hasil belajar siswa, modul ajar mata pelajaran IPAS, catatan

perkembangan perilaku siswa, serta dokumen lain yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di kelas.

Selain itu, peneliti juga melakukan dokumentasi dalam bentuk foto kegiatan pembelajaran, foto saat observasi, serta foto saat wawancara dengan wali kelas, siswa, dan orang tua siswa. Dokumentasi tersebut digunakan untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara mengenai dampak penggunaan teknologi digital terhadap karakter moral dan hasil belajar siswa.

Melalui studi dokumentasi tersebut, peneliti memperoleh bukti nyata yang dapat mendukung hasil penelitian sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis secara lebih akurat, sistematis, dan sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan upaya untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif setara dengan konsep validitas dan reliabilitas pada penelitian kuantitatif, namun disesuaikan dengan karakteristik penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, keabsahan data dilakukan melalui beberapa kriteria, yaitu *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. *Credibility* dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Pada penelitian ini,

credibility dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari guru, siswa, dan orang tua.

Transferability dilakukan dengan memberikan uraian yang jelas dan rinci mengenai kondisi lokasi penelitian, subjek penelitian, serta proses penelitian sehingga hasil penelitian dapat dipahami dan digunakan sebagai referensi pada penelitian lain yang memiliki kondisi serupa.

Dependability dilakukan dengan menjaga konsistensi proses penelitian mulai dari pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, seluruh proses penelitian dilakukan secara sistematis sesuai dengan prosedur penelitian kualitatif.

Confirmability dilakukan dengan memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar didasarkan pada data yang diperoleh di lapangan, bukan berdasarkan pendapat atau asumsi peneliti. Oleh karena itu, seluruh hasil penelitian didukung oleh data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penggunaan teknologi digital terhadap karakter moral dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 16 Paoh Benua Kabupaten Sintang Tahun Ajaran 2025/2026.

Untuk menjaga konsistensi penelitian, peneliti mendokumentasikan setiap kegiatan penelitian, seperti jadwal observasi, pedoman wawancara dengan wali kelas, siswa, dan orang tua, hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi kegiatan penelitian. Seluruh data tersebut disusun secara sistematis sehingga proses penelitian dapat dipahami dan ditelusuri kembali dengan jelas. Melalui pencatatan dan dokumentasi yang dilakukan secara

lengkap, penelitian ini diharapkan memiliki tingkat dependabilitas yang baik sehingga proses penelitian dapat dipahami dan dilaksanakan kembali oleh peneliti lain pada konteks yang serupa.

Untuk menjaga objektivitas penelitian, peneliti menyimpan seluruh data dan bukti penelitian secara lengkap, seperti catatan hasil observasi, hasil wawancara dengan wali kelas, siswa, dan orang tua, dokumentasi kegiatan penelitian, serta data hasil belajar siswa. Seluruh data tersebut digunakan untuk mendukung setiap temuan yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Selain itu, peneliti juga melakukan pencatatan secara sistematis terhadap seluruh proses penelitian mulai dari tahap pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan. Dengan adanya bukti pendukung dan proses penelitian yang dilakukan secara transparan, hasil penelitian ini diharapkan memiliki tingkat konfirmabilitas yang baik sehingga temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

F. Teknik Analisis Data

Qomaruddin dan Sa'diyah (2024:79) mengemukakan bahwa analisis data merupakan proses menyusun, mengelompokkan, dan menafsirkan data hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi secara sistematis agar peneliti dapat memahami fenomena yang diteliti dan menyajikannya sebagai suatu temuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara terus-menerus sejak awal pengumpulan data hingga penelitian selesai dilaksanakan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan pendekatan induktif, yaitu analisis yang dimulai dari data yang diperoleh di lapangan kemudian dikembangkan menjadi pola, hubungan, dan kesimpulan tertentu. Melalui proses tersebut, peneliti dapat memahami secara mendalam fenomena yang terjadi berdasarkan kondisi nyata di lapangan.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan terhadap data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai penggunaan teknologi digital terhadap karakter moral dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 16 Paoh Benua Kabupaten Sintang Tahun Ajaran 2025/2026. Analisis data dilakukan secara bertahap dan berlangsung selama proses penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga data lebih mudah dipahami. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pola dan hubungan data yang ditemukan selama penelitian berlangsung sehingga diperoleh kesimpulan mengenai dampak penggunaan teknologi digital terhadap karakter moral dan hasil belajar siswa.

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini cukup banyak sehingga perlu dicatat dan dianalisis secara teliti agar memudahkan peneliti dalam memahami fenomena yang diteliti. Data diperoleh melalui observasi,

wawancara, dan dokumentasi mengenai penggunaan teknologi digital serta dampaknya terhadap karakter moral dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 16 Paoh Benua Kabupaten Sintang Tahun Ajaran 2025/2026. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dan analisis data berlangsung secara bersamaan dan terus-menerus sejak awal penelitian, sehingga proses pengumpulan data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan proses analisis.

Data yang telah dikumpulkan menggambarkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan, khususnya mengenai perilaku siswa yang berkaitan dengan penggunaan teknologi digital, karakter moral, dan hasil belajar siswa. Seluruh data yang terkumpul kemudian dicatat dan disimpan secara sistematis sebagai bahan untuk dianalisis pada tahap selanjutnya, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengelompokkan data yang diperoleh dari lapangan sehingga data menjadi lebih terarah dan mudah dianalisis. Reduksi data dilakukan untuk menyeleksi data yang benar-benar sesuai dengan fokus penelitian serta membuang data yang tidak berkaitan dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan terhadap seluruh data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai penggunaan teknologi digital serta dampaknya terhadap karakter moral dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 16 Paoh Benua Kabupaten Sintang

Tahun Ajaran 2025/2026. Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, terutama data mengenai perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Proses reduksi data dilakukan dengan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian, khususnya data yang berkaitan dengan perilaku siswa seperti penggunaan bahasa yang kurang sopan kepada teman, kurangnya fokus saat pembelajaran, serta kebiasaan menggunakan teknologi digital secara berlebihan. Data hasil observasi kemudian dirangkum sesuai dengan indikator yang diteliti.

Selain itu, data hasil wawancara dengan wali kelas, siswa, dan orang tua disederhanakan dengan cara mengambil inti jawaban yang berkaitan dengan penggunaan teknologi digital, bentuk pengawasan orang tua, serta dampaknya terhadap perilaku dan hasil belajar siswa. Sementara itu, data dokumentasi berupa foto kegiatan penelitian, data hasil belajar siswa, dan catatan perkembangan siswa dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Melalui proses reduksi data tersebut, peneliti dapat memusatkan perhatian pada data yang benar-benar penting dan sesuai dengan fokus penelitian sehingga memudahkan proses analisis data pada tahap selanjutnya, yaitu penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap dalam analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menyusun dan menampilkan data secara sistematis sehingga mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian

kualitatif, penyajian data umumnya dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif atau teks naratif yang menjelaskan hasil temuan penelitian secara rinci.

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk uraian deskriptif mengenai penggunaan teknologi digital serta dampaknya terhadap karakter moral dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 16 Paoh Benua Kabupaten Sintang Tahun Ajaran 2025/2026. Penyajian data difokuskan pada perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya perilaku yang berkaitan dengan penggunaan teknologi digital.

Data hasil observasi disajikan dalam bentuk deskripsi mengenai interaksi siswa dengan teman sebaya, penggunaan bahasa dalam berkomunikasi, tingkat perhatian siswa saat guru menjelaskan materi, serta kebiasaan siswa dalam menggunakan teknologi digital. Data hasil wawancara dengan wali kelas, siswa, dan orang tua disajikan dalam bentuk narasi yang memuat informasi mengenai kebiasaan penggunaan gadget, bentuk pengawasan orang tua, serta dampak penggunaan teknologi digital terhadap perilaku dan hasil belajar siswa.

Selain itu, data dokumentasi berupa foto kegiatan penelitian, data hasil belajar siswa, dan catatan perkembangan siswa digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara. Melalui penyajian data yang sistematis dan terarah, peneliti dapat memahami hubungan antara penggunaan teknologi digital dengan

karakter moral dan hasil belajar siswa sehingga memudahkan proses penarikan kesimpulan dalam penelitian.

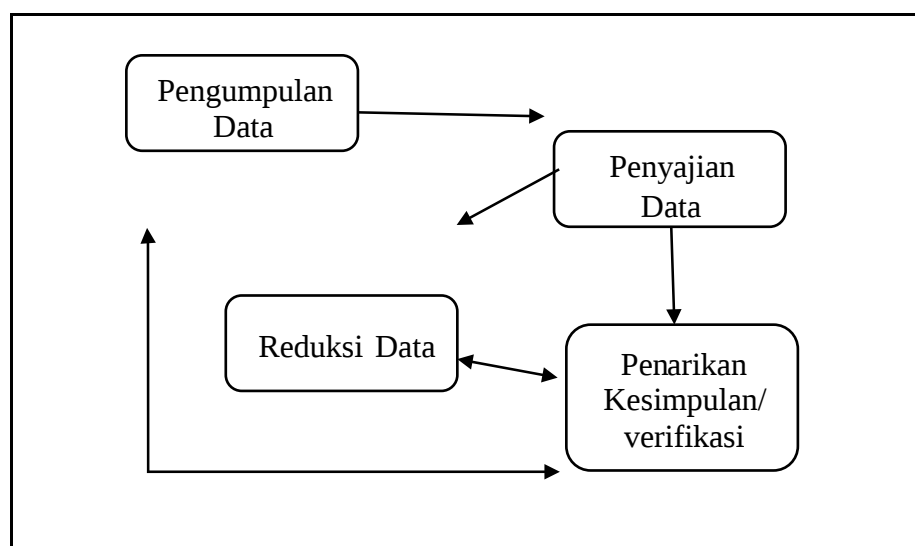
4. Pengambilan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data kualitatif yang dilakukan untuk menemukan makna dari data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif disusun berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian. Kesimpulan yang diperoleh harus didasarkan pada data yang nyata di lapangan sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menganalisis data mengenai penggunaan teknologi digital serta dampaknya terhadap karakter moral dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 16 Paoh Benua Kabupaten Sintang Tahun Ajaran 2025/2026. Peneliti mengkaji berbagai fenomena yang ditemukan di lapangan, seperti penggunaan bahasa yang kurang sopan kepada teman, kurangnya fokus saat pembelajaran berlangsung, serta kebiasaan siswa menggunakan teknologi digital secara berlebihan.

Proses penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dan terus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi data dilakukan dengan meninjau kembali hasil observasi, memeriksa ulang hasil wawancara dengan wali kelas, siswa, dan orang tua, serta membandingkan data dokumentasi berupa catatan perkembangan siswa dan hasil belajar siswa.

Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan ulang terhadap seluruh data yang diperoleh agar kesimpulan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak penggunaan teknologi digital terhadap karakter moral dan hasil belajar siswa serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.



Gambar 3.1 Teknik Analisis data kualitatif

Berdasarkan Gambar 3.1, dapat dipahami bahwa teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman terdiri dari tiga tahapan yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Ketiga tahapan tersebut yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti secara terusmenerus selama proses penelitian berlangsung, mulai dari pengumpulan data hingga diperolehnya kesimpulan yang menjawab permasalahan penelitian.